

**PROSES PRODUKSI PROGRAM *TALK SHOW* “  
FOKUS DIALOG” DI TELEVISI  
TANJUNGPINANG (TV TPI)**

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh

**MUHAMMAD ANSHORI**  
**NIM. 11543100599**

**UIN SUSKA RIAU**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2019**


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PROSES PRODUKSI PROGRAM TALKSHOW "FOKUS DIALOG" DI TV TANJUNG PINANG (TV TPI)


Disusun Oleh:



**MUHAMMAD ANSHORI**  
NIM. 11543100599

Telah di setuju oleh pembimbing untuk dimunaqasahkan pada tanggal: 14 Oktober 2019

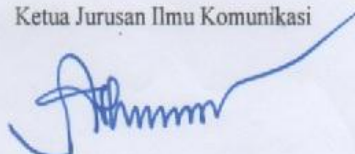
Pembimbing



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 16 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Proses Produksi Program Talk Show "Fokus Dialog" Di Televisi Tanjungpinang (TV TPI)" yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Anshori  
Nim : 11543100599  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 19 November 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2019



Dekan

Dr. Nurulh. MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua Penguji

Drs. H. Suhaimi, M.Ag

NIP.19620403 199703 1 002

Penguji III

Rafdeadi, S.Sos.L, MA

NIP.19821225 201101 1 011

Sekretaris Penguji

Yefni, S.Ag. M. Si

NIP.19700914 201411 2 001

Penguji IV

Intan Kemala, S.Sos. M.Si

NIP.19810612 200801 2 017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"PROSES PRODUKSI PROGRAM TALKSHOW "FOKUS DIALOG" DI TV TANJUNG PINANG"** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Anshori

Nim : 11543100599

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 24 Juni 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji



Edison, S.Sos, M.I.Kom

NIK: 130 417 082

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Muhammad Anshori

Nim : 11543100599

Menyatakan Dengan sesungguhnya Bahwa Skripsi Saya Yang Berjudul : Proses Produksi Program Talk Show Fokus Dialog Di Televisi Tanjungpinang (TV TPI) adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 04 November 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Anshori

11543100599

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 14 Oktober 2019

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 1 ( Satu ) Skripsi  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kkasim Riau  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Aanshori  
NIM : 11543100599  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **"Proses Produksi Program Talk Show Fokus Dialog di Televisi Tanjungpinang (TV TPI)"**.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing



Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004



## ABSTRAK

**Nama :** Muhammad Anshori

**Program Studi :** Ilmu Komunikasi

**Judul :** Proses Produksi Program Talk Show “Fokus Dialog” di Televisi Tanjungpinang (TV TPI).

Program *talk show* Fokus Dialog adalah salah satu program acara gelar wicara yang ditayangkan oleh stasiun TV TPI. Setiap acaranya menyampaikan tema-tema inspiratif yang dibawakan secara santai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses produksi program *talk show* Fokus Dialog di TV TPI. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Memberikan gambaran yang jelas bagaimana proses produksi tersebut berlangsung. Proses tersebut diteliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa tahap pra produksi dimulai dari mencari ide atau tema materi yang akan ditayangkan. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap perencanaan diikuti dengan tahap persiapan sebelum melakukan produksi. Tahap produksi, disini terbagi dua tahapan, yang pertama persiapan produksi. Dimulai dengan mempersiapkan kru dan menyiapkan peralatan yang akan digunakan. Tahapan kedua melaksanakan produksi dengan *shooting* program. Tahap yang terakhir pasca produksi, tahap ini tidak banyak yang dilakukan tim produksi karena program tersebut tayang secara *live*, hanya mengedit rekaman jika ada permintaan dari pimpinan.

**Kata Kunci :** Proses Produksi, Talk Show, Fokus Dialog, TV Tanjungpinang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Muhammad Anshori  
**Department** : Communication  
**Title** : The Production Process of “Fokus Dialog” Talk Show on Tanjungpinang Television (TV TPI).

The Fokus Dialog talk show program is one of the talk show programs that is broadcast by TPI TV stations. Each program presents inspirational themes that are presented casually. The purpose of this study is to know the production process of the Fokus Dialog talk show program on TPI TV. This research is descriptive qualitative. The researcher uses this descriptive qualitative research to provide a clear picture of how the production process takes place. The process is examined using observation, interviews, and documentation. This research finds that the pre-production stage starts from finding ideas or themes of the material to be displayed. After that, it is continued with the planning stage followed by the preparation stage before doing production. The production phase, here is divided into two stages, the first is the production preparation starting with preparing the crew and preparing the equipment to be used. The second stage is to carry out production with a shooting program. The last stage is post- production. This stage is not done much by the production team because the program is live. However, there is editing records if there is a request from the leadership and the production team evaluates

**Keywords:** Production Process, Talk Show, Focus Dialogue, TV Tanjungpinang



## KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahiim, Alhamdulillah rabiil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis kehadrat Allah SWT, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Proses Produksi Program Talk Show Fokus Dialog Di Televisi Tanjungpinang (TV TPI)”**. Shalawat dan salam senantiasa kita hanturkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, Allah humma shalli ‘alaa muhammad, wa ‘ala ali muhammad yang telah membawa umat manusia dari dalam kejahiliaan kepada alam yang penuh berkah, hidayah dan ilmu pengetahuan.

Sesungguhnya skripsi ini telah disusun sesempurna mungkin. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini yang disusun tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pola pikir pada penulis. Oleh karena itu berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun dengan harapan yang besar skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang lebih bermakna.

Adapun ucapan terima kasih saya sampaikan secara khusus untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Suraji dan Ibunda Minarni dan keluarga saya yang senantiasa selalu memberi semangat dan motivasi agar saya bisa cepat menyelesaikan skripsi dan kuliah saya.

Selanjutnya penulis juga berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr.Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Drs. H. Promad, MA., Ph.D., selaku wakil Rektor I,II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal-hal penting lainnya dan Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Azni, S.Ag.,M.Ag selaku Wakil Dekan I,I,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

4 Ibu Dra. Atjih Sukaesih,M.Si dan Bapak Yantos, S.IP.,M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

5 Bapak Dr. Muhammad Badri,M.Si, selaku Pembimbing yang selalu memberikan masukan dan dorongan dalam memberikan semangat pada penulis, meluangkan waktu dan ilmunya untuk memberikan pengarahan dalam perbaikan skripsi ini sampai dengan selesai.

6. Kepada Pembimbing Akademik Bapak Drs. Suhaimi. D, M.Si yang sudah membimbing mengenai perkuliahan maupun memberika masukan terhadap penelitian ini.

7. Seluruh dosen beserta staff pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Bapak Donil Nasir selaku General Manager di TV TPI, termakasih telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di TV TPI.

9. Seluruh Staff dan Kru TV Tanjungpinang.

10. Terimakasih kepada keluarga besar INSPIRATOR INDONESIA yang telah memberikan kesempatan bergabung dan memberikan tempat ternyaman sewaktu masa-masa perkuliahan.

11. Terimakasih kepada rekan-rekan Ilmu Komunikasi angkatan 2015 yang selama ini sudah senantiasa setia menemani dalam susah sedih maupun senang sewaktu masa-masa awal perkuliahan.

12. Terimakasih kepada Tim RK PICTURE, Suhu Albert, Gamakichi Jamal, Mak Nazla, Wak Rizky, Sensei Adet, Buk Ayu, Etek Elpi, Buk Indah, Kang Ono, Momonlisa, dan Kajol Ami yang selama ini dari awal semester 3 terus bersama mendampingi saya dalam perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi dan membuat sebuah karya.

13. Terimakasih kepada seluruh keluarga KKN Teluk Mesjid, Iqbal Saputra, Muhaimin, Widya Dwiguna, Dian Husna Amini, Indriani, Dini Aamalinah, Verani Yuan, Riska Syahdayani, Petriana Refiyani, Rafykha

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Luantara, yang selama ini dalam waktu 2 bulan menjadi keluarga baru, yang menemani dalam suka dan duka dikampung orang.

14 Dan terimakasih kepada saya sendiri Muhammad Aanshori sudah berjuang sampai di titik ini melawan rasa malas hingga dapat menyelesaikan skripsi sesuai diharapkannya.

15 Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT

Pekanbaru, 7 November 2019  
Penulis,

**MUHAMMAD ANSHORI**  
**NIM. 11543100599**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Ruang Lingkup Kajian .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Terdahulu .....	15
C. Kerangka Pikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Sumber Data/Informasi Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Validitas Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	35

- Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

## GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah TV TPI .....	36
B. Profil TV TPI .....	37
C. Struktur Organisasi TV TPI .....	39
D. Deskripsi Program <i>Talk Show</i> Fokus Dialog .....	41

## BAB V

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan.....	50

## BAB VI

## PENUTUP

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63

## DAFTAR PUSTAKA

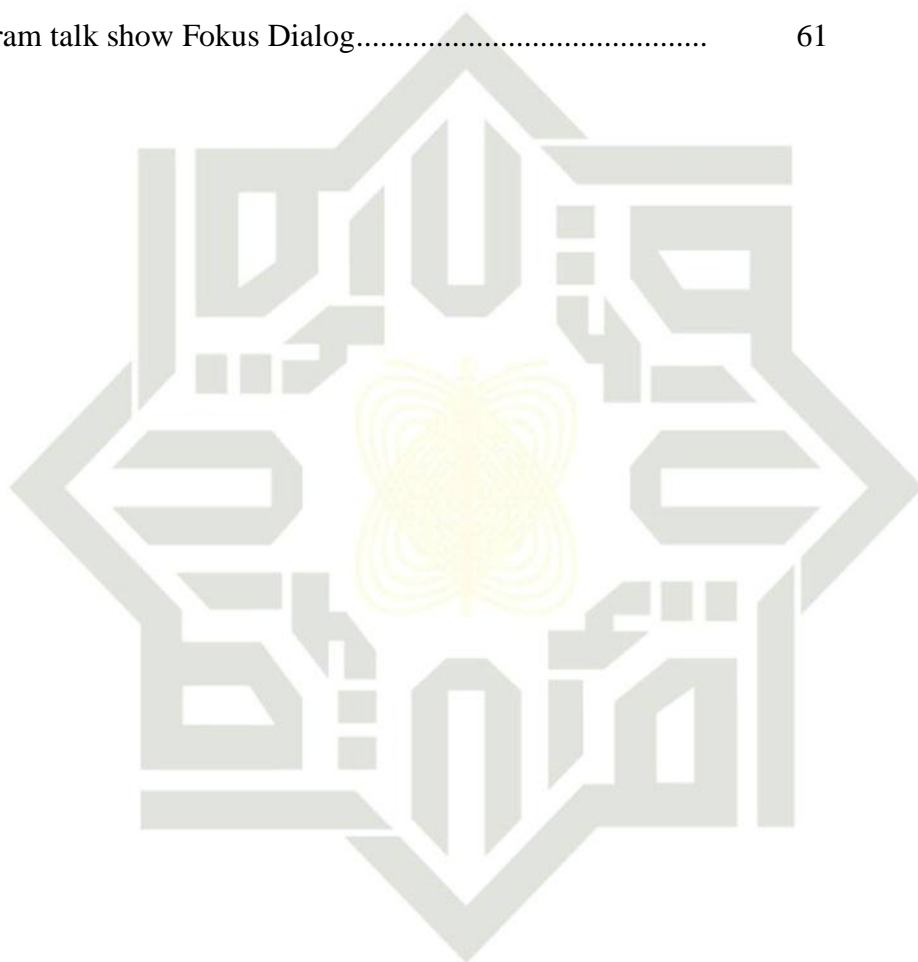
## LAMPIRAN

**Hak Cipta Hindung-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

abel 2.1	Jurnal Penelitian .....	16
abel 2.2	Skripsi .....	25
abel 5.1	Data Informan .....	42
abel 5.2 :	Tabel seluruh hasil tahapan proses produksi produksi program talk show Fokus Dialog.....	61



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian .....	30
Gambar 4.1	Logo TV TPI.....	37
Gambar 4.2	Bangunan PT Indrasakti Media Televisi (TV TPI).....	38
Gambar 4.3	Struktur Organisasi TV TPI .....	40
Gambar 5.1	Kegiatan Pra Produksi.....	54
Gambar 5.2	Peralatan Produksi.....	56
Gambar 5.3	Kegiatan Proses Produksi.....	57
Gambar 5.4	Kegiatan Proses Produksi.....	58
Gambar 5.5	Kegiatan Proses Produksi.....	58
Gambar 5.6	Kegiatan Proses Produksi.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Dokumentasi
- Lampiran 3. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4. Surat Naskah Riset
- Lampiran 5. Surat Mengadakan Penelitian
- Lampiran 6. Surat Rekomendasi Riset Dari Gubernur Riau
- Lampiran 7. Surat Perizinan Riset Di Kota Tanjungpinang
- Lampiran 8. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan komunikasi massa berlangsung begitu cepat di era sekarang seolah tidak mau ketinggalan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang juga berkembang begitu pesat, artinya komunikasi massa juga sangat berkaitan erat dengan perkembangan media massa. Semakin banyak penemuan-penemuan teknologi canggih dalam penyampaian pesan, seperti telepon, radio, televisi, internet, mengakibatkan arus informasi juga semakin cepat sehingga mampu menghilangkan hambatan ruang dan waktu.<sup>1</sup>

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia, seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima pancaindra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. Akan tetapi, media yang dimaksud ialah media massa.<sup>2</sup>

Jika diperhatikan dengan seksama dari berbagai media massa yang ada, media televisi merupakan media yang sangat efektif dalam penyampaian pesan, karena bisa sekaligus menyampaikan pesan berupa visual dan suara. Media televisi menyediakan tidak hanya informasi tapi juga kebutuhan manusia lainnya seperti program-program acara berita, drama, hiburan, dan lain-lain.

Oleh sebab itu komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara, yakni, pertama, komunikasi oleh media, dan kedua, komunikasi untuk massa. Namun

<sup>1</sup> Herry Kuswita, "Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi", *Jurnal Komunikasi* Vol.11, No.2 (September 2014), 85.

<sup>2</sup> Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M.Sc., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 137.



ini tidak berarti komunikasi massa adalah komunikasi untuk setiap orang. Media tetap cenderung memilih khalayak, dan demikian pula sebaliknya khalayak pun memilih-milih media.<sup>3</sup>

Prinsip televisi ditemukan oleh Paul Nipkow dari Jerman pada tahun 1884, namun baru tahun 1928 Vladimir Zworykin (Amerika Serikat) menemukan tabung kamera yang bisa menangkap dan mengirim gambar ke kotak bernama televisi. Tabung kamera bekerja mengubah gambar dari bentuk gambar optis ke dalam sinyal elektronis untuk selanjutnya diperkuat dan ditumpangkan ke dalam gelombang radio. Zworykin dengan bantuan Philo Farnsworth berhasil menciptakan pesawat televisi pertama yang dipertunjukkan kepada umum pada pertemuan World's Fair pada tahun 1939.<sup>4</sup>

Pengiriman sinyal televisi dengan gelombang radio, berlangsung seperti pada gelombang radio yang biasa, yang “mengirimkan” gelombang suara. Jadi sinyal televisi ditumpangkan (dimodulasikan) pada suatu gelombang pembawa. Sehingga sebenarnya televisi merupakan perkembangan yang wajar dari keinginan manusia untuk meningkatkan pengiriman suara menjadi pengiriman suara ditambah gambar yang bergerak.<sup>5</sup>

Televisi merupakan media yang dapat mendominasi komunikasi massa, karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak. Televisi mempunyai kelebihan dari media massa lainnya, yaitu bersifat audio visual (didengar dan dilihat) dapat menggambarkan kenyataan dan langsung dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi ke setiap rumah para pemirsa dimanapun mereka berada.<sup>6</sup>

Pada masa kebebasan media massa dewasa ini, jumlah stasiun penyiaran televisi diperkirakan akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan kebutuhan masyarakat terhadap siaran televisi. Berbagai stasiun televisi, baik

<sup>3</sup> William L. Rivers – Jay W. Jensen Theodore Peterson, *Media Massa & Masyarakat Modern*, (Jakarta: Kencana, 2003), 18.

<sup>4</sup> Drs. H. Abdul Rahman, M.Si, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2010),

<sup>5</sup> Ir. Tiur LH. Simanjuntak, *Dasar-Dasar Telekomunikasi*, (Bandung: P.T. ALUMNI, 2002), 82.

<sup>6</sup> Randi Pratama, “Proses Produksi Iklan Layanan Masyarakat Di Tvri Stasiun Riau”. (Scribd: Pekanbaru, 2010), 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala nasional maupun lokal, bersaing satu sama lainnya untuk menarik perhatian penonton.

Dunia pertelevisian di Indonesia juga tidak kalah dengan perkembangan televisi dibelahan dunia lain baik di negara-negara Asia, Eropa maupun Amerika yang dunia pertelevisiannya berkembang pesat, terbukti dengan munculnya program acara yang ditayangkan Televisi di Indonesia cenderung sama dengan tayangantayangan televisi negara lain. Misalnya program acara yang menjadi favorit dinegara maju seperti Amerika Serikat dalam kurun waktu yang tidak begitu lama bisa ditonton disebuah stasiun televisi swasta di Indonesia dengan versi Indonesia.<sup>7</sup>

Di era globalisasi ini, peran dan fungsi media massa sangat menjamur di masyarakat dunia. Tidak dapat kita pungkiri, bahwa segala informasi yang kita dapat sekarang merupakan buah dari terpaan media massa.. Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang sangat penting dan digemari masyarakat saat ini. Melalui televisi, masyarakat bisa mendapatkan informasi, hal-hal yang sifatnya mendidik dan hiburan dengan tampilan audio visual yang menarik dan tidak membosankan. Perkembangan keberadaan televisi di Indonesia dimulai dari berdirinya Stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tahun 1962.

Televisi lokal memegang peranan yang sangat penting bagi kemajuan daerahnya, dengan melakukan pengenalan-pengenalan mengenai potensi yang ada di daerahnya bahkan dapat menjadi tempat mensosialisasikan program-program Pemerintah Daerah agar diketahui masyarakatnya. Bagi masyarakat sendiri, kehadiran televisi lokal memegang peranan yang sangat penting pula. Melalui televisi lokal, masyarakat dapat mengetahui peristiwa maupun info terbaru dari daerahnya bahkan perkembangan apa saja yang terjadi di daerahnya. Hal tersebut dapat menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap daerahnya karena masyarakat dapat mengenal daerahnya dengan baik.

<sup>7</sup> Herry Kuswita, "Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi", *Jurnal Komunikasi* Vol.11, No.2 (September 2014), 85.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanjung Pinang merupakan ibu kota Provinsi Kepulauan Riau. Sebagai sebuah ibu kota Provinsi, Tanjung Pinang memerlukan sebuah media lokal yang sifatnya netral dalam upaya memberikan informasi mengenai perkembangan yang terjadi baik di kota Tanjung Pinang maupun kabupaten-kabupaten yang ada di Kepulauan Riau, dan sebuah media lokal yang dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya dalam upaya dalam membangun khususnya Kota Tanjung Pinang.

TV TPI merupakan stasiun televisi lokal yang ada di Kota Tanjung Pinang yang berada di bawah naungan PT.INDRASAKTI MEDIA TELEVISI, telah mendapatkan Ijin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran (IPPP) pada tanggal 02 Mei 2017 melalui Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No : 244/KEP/M.KOMINFO/02/2017.<sup>8</sup>

TV TPI menjalankan fungsinya sebagai televisi lokal melalui program talk show “Fokus Dialog”. Fokus Dialog merupakan program *talkshow* yang ada di TV TPI. Program *Talkshow* “Fokus Dialog” membahas tentang seputar informasi-informasi yang aktual dan faktual seputar daerah Kepulauan Riau, khususnya di Tanjung Pinang.

Program acara ini dibawakan oleh seorang presenter yang professional yaitu Dewi Sarah. Setiap acaranya menyampaikan tema-tema yang inspiratif yang dibawakan secara santai. Narasumber yang diundang pun tidak merasakan gugup ataupun merasakan ketegangan ketika menjawab sejumlah pertanyaan dari sang presenter.

Program acara yang di siarkan secara langsung (*live*) membutuhkan persiapan yang matang, berbeda dengan siaran on tape. Dimana pada siaran on tape menggunakan proses editing. Program acara yang disiarkan secara langsung (*live*), pada produksinya diharapkan untuk meminimalkan atau tidak melakukan kesalahan. Karena kesalahan pada saat acara berlangsung dapat langsung diketahui oleh *audience*.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Sumber: Dokumen Izin Penyelenggaraan Penyiaran.

<sup>9</sup> Zaenal Abidin, “Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal Sbo Tv Surabaya”, *Jurnal Komunikasi* Vol.1, No. (April 2009), 29.



Dari uraian diatas, penulis ingin mengadakan penelitian lapangan dengan judul ” PROSES PRODUKSI PROGRAM TALK SHOW “FOKUS DIALOG” DI TELEVISI TANJUNGPINANG (TV TPI) ”

### B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai hal– hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian, adapun penegasan dalam istilah dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Proses Produksi** adalah suatu kegiatan untuk menciptakan sebuah karya-karya melalui media, yang hasilnya dapat dinikmati oleh khalayak/*audience*.
2. **Program** adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audienya.
3. **Talk Show** (bahasa Indonesia : *gelar wicara*) adalah wawancara antara pewawancara dengan lebih dari satu narasumber yang membahas topic yang menarik harus disajikan atraktif, interaktif, dinamis dan menghibur.<sup>10</sup>
4. **Fokus Dialog** adalah salah satu program acara gelar wicara yang ditayangkan oleh stasiun TV TPI. Acara ini dibawakan oleh presenter Dewi Sarah. Setiap acaranya menyampaikan tema-tema inspiratif yang dibawakan secara santai.
- 5.

### C. Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup kajian yang diteliti pada penelitian ini hanya membahas tentang produksi program *talk show* “Fokus Dialog” di stasiun Televisi Tanjung Pinang (TV TPI).

### D. Rumusan Masalah

Bagaimana proses produksi program *talk show* “Fokus Dialog” di Televisi Tanjung Pinang (TV TPI) Tanjung Pinang?

<sup>10</sup> Drs, H. Abdul Rahman, M.Si, *loc cit*, hlm. 86.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses produksi program *talk show* “Fokus Dialog” di televisi Tanjungpinang.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Untuk menambah serta memperluas wawasan penulis dibidang pertelevisian khususnya dalam memproduksi program *talk show*.

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan serta kontribusi khususnya bagi crew atau karyawan Televisi Tanjungpinang (TV TPI) serta menjadi pembelajaran bagi para pembaca, untuk menambah wawasan tentang program siaran televisi, khususnya program gelar wicara

- c. Penelitian ini akan berguna sebagai masukan ilmiah kepada pihak pihak yang berkepentingan, terutama di kalangan akademik umumnya, dan jurusan broadcasting khususnya.
- d. Untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu di tentukan sistematika penulisan, perencanaan, pengamatan, analisis serta kesimpulan hasil penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan ini ke dalam enam bab :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan Latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum tentang Analisis Semiotika pesan Moral Film Sabtu bersama bapak

### **BAB V : HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan penyajian Analisis Semiotika pesan Moral Film Sabtu bersama bapak.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Kerangka teoretis dalam sebuah penelitian ilmiah sangatlah penting. Kerangka teori merupakan landasan acuan yang akan dijadikan sebagai pisau analisis terhadap hasil penelitian secara logis dan obyektif. Sehingga, mutlak dibutuhkan sebagai dasar-dasar teoretis untuk membahas masalah-masalah yang akan dihadapi.

##### 1. Proses Produksi

Yang dimaksud proses produksi televisi adalah teknik untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu acara televisi dengan menggunakan sumber-sumber yang ada baik dari segi sumber daya manusia, *financial* dan peralatan.

Produksi televisi bukan pekerjaan individual tetapi pekerjaan tim. Apabila sebuah program televisi dapat dimengerti maknanya, menghibur, dan pemirsa puas menyaksikannya, apresiasi kesuksesan yang harus diberikan kepada tim produksi yang bekerja, bukan kepada seseorang diantaranya saja.<sup>11</sup>

##### a. Produksi Program Televisi

Sebuah program televisi yang menarik tentu akan diminati oleh khalayak, namun sebelum produksi ditayangkan yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana penyajian program yang baik. Menurut JB Wahyudi isi program atau siaran harus meliputi: Program atau isi siaran mempunyai tujuan pendidikan, penerangan, ataupun hiburan, dari segi teknik harus baik dan tidak membosankan. Sedangkan unsur utama penyajian juga perlu diperhatikan yakni teknik, tempo, dan gerak atau seni. Dan program yang baik harus berorientasi pada penonton.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Andi Fachrudin, *Dasar-dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 2.

<sup>12</sup> JB.Wahyudi, *Media Komunikasi Massa Televisi*, (Bandung: Ooffset Alumni, 1986), 188-189.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produksi merupakan bagian dari program acara yang merupakan dasar awal dari desain produksi atau menjadi muara dari seluruh tahapan produksi, dengan demikian sebuah desain program akan menjadi acuan pokok untuk seluruh kru di dalam melaksanakan produksinya. Oleh karena itu, dalam memproduksi sebuah program televisi harus mempunyai acuan dasar yang jelas. Acuan dasar tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan, bahkan selalu saling mengisi dengan lainnya.<sup>13</sup> Acuan dasar itu meliputi:

1) Ide

Ide merupakan buah pikiran dan ide muncul dari perencanaan program siaran, dalam hal ini produser atau orang lain. Dari ide tersebut ada pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat.

2). Pengisi Acara

Pengisi acara (*talent*) merupakan profesi yang akan mengisi sebuah program siaran berupa presenter, narasumber, atau artis baik yang masih baru atau yang sudah populer di masyarakat. Umumnya dalam memproduksi sebuah program, pengisi acara memerlukan waktu, dan kerja yang banyak. Sehingga kerjasama yang baik antara kru dengan pengisi acara harus terjalin untuk menghasilkan program yang baik.

3). Peralatan

Betapapun kecilnya suatu studio, pasti dilengkapi dengan berbagai perlengkapan, misalnya, kamera elektronik, lampu, mikropon, dekorasi, siklorama dan alat-alat komunikasi yang sangat berguna. Di samping itu, dibangun ruang operasional yang dilengkapi dengan peralatan elektronik serta perekam gambar. Yang penting dilakukan adalah segala peralatan harus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan teknologi.

<sup>13</sup> Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 233.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4). Kelompok Kerja Produksi

Kelompok kerja produksi merupakan satuan kerja yang akan menangani kerja produksi secara bersama-sama sampai hasil karyanya baik untuk disiarkan. Dalam pelaksanaan tugas, kelompok kerja dibagi menjadi empat satuan kerja yang terdiri dari; satuan kerja produksi, satuan kerja fasilitas produksi, dan satuan kerja operator teknik

#### 5). Penonton

Penonton adalah sasaran setiap program siaran yang sifatnya heterogen, karena itu agar lebih efektif dalam penerimaan pesan, penonton yang heterogen tadi disegmentasikan. Sehingga penonton diharapkan memberikan umpan balik setelah mengikuti program siaran, agar dapat dijadikan sebagai bahan upaya penyempurnaan.

Suatu proses produksi program siaran akan melibatkan banyak alat dan orang. Selain memerlukan suatu organisasi yang rapi perlu juga suatu tahap pelaksanaan yang jelas dan efisien. Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Secara umum tahap produksi terdiri dari tiga bagian yang lazim *standart operational procedure*.<sup>14</sup>

Sebuah acara televisi sebelum ditayangkan tentunya akan melewati tiga tahapan sesuai dengan Standard Operasional Prosedure (SOP). Tahapan produksi tersebut yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

#### 1. Pra Produksi

Tahap ini sangat penting sebab jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan sudah beres. Tahap pra-produksi meliputi tiga bagian, sebagai berikut ini:

##### a. Penemuan Ide

Tahap ini dimulai ketika seseorang produser menemukan idea tau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.

<sup>14</sup> Andi Fachrudin, *Dasar-dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2012), hlm 10-11.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**2. Produksi**

Pada tahap ini, prinsipnya memvisualisasikan konsep naskah atau *rundown* agar dapat dinikmati pemirsa, dimana sudah melibatkan bagian lain yang bersifat teknis. Karena konsep tersebut agar dapat terlihat harus menggunakan peralatan (*equipment*) yang pasti sudah ada orang (*operator*) terhadap peralatan tersebut agar dapat beroperasi atau lebih dikenal dengan *production service*.<sup>15</sup>

Tahap produksi merupakan kegiatan shooting untuk memproduksi suatu paket acara televisi. Program acara Fokus Dialog disini menggunakan tiga kamera studio. Dimana kamera tersebut digunakan untuk pengambilan gambar dari dua sudut yang berbeda juga yaitu dari sudut kiri, dan sudut kanan. Hal ini dilakukan untuk pengambilan gambar dari sudut yang berbeda. FD (*Floor Director*) memimpin jalannya proses acara yang disiarkan secara langsung. Jadi disini FD bertugas memberi aba-aba kepada Presenter, home band, kameramen dan audience (khusus audience tugas floor director membawa suasana yang attractive) yang berada di dalam studio. Dan juga memberikan kode kapan pengisi acara harus melihat ke kamera satu, dua dan tiga. Dalam suatu tahap produksi di dalam

<sup>15</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program TV*, (Yogyakarta: Pinus, 2007), hlm.39

<sup>16</sup> Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program acara Fokus Dialog yang ditayangkan secara langsung (*live*) pada hari Kamis, 15 Nnoverber 2018 pukul. 20.00-21.00 WIB yang mempunyai keterkaitan penonton dengan obyek harusnya menjadi pertimbangan utama selain tingkat dramatisasi melalui visual-visual, wawancara langsung dan sebagainya. *Floor Director* (FD) tugasnya membantu sutradara mengarahkan pemain dan *crew* didalam studio rekaman gambar.<sup>17</sup>

### 3. Pasca Produksi

Menurut Fred Wibowo, pasca-produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu *editing offline*, *editing online*, dan *mixing*. Dalam hal ini, terdapat dua macam teknik-teknik editing, yaitu: Pertama, yang disebut Editing dengan teknik analog atau linear. Kedua, Editing dengan teknik digital atau non linear dengan computer<sup>18</sup>.

Dikarenakan talk show Fokus Dialog yang sifatnya tayang secara langsung (*live*) maka tidak banyak yang dilakukan oleh kru produksi saat proses *on air* selesai, bahkan tidak ada rapat khusus setelah *on air* untuk mengevaluasi proses siaran malam itu. Kru hanya akan menon aktifkan kamera dan semua alat-alat yang digunakan selama proses *on air* berlangsung. Namun tidak hanya itu, salah satu kru juga akan mengedit rekaman dari *talk show* Fokus Dialog untuk ditayangkan keesokan harinya.

Faktor pendukung dari jalannya produksi adalah adanya peralatan-peralatan yang sudah mendukung, walaupun sifatnya yang masih sederhana. Selain itu, talk show Fokus Dialog juga memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal di bidangnya dan mengerti banyak hal yang berkaitan dengan dunia broadcasting.

Selain pra produksi, produksi, dan pasca produksi sebagai tahapan proses, yang perlu diperhatikan bagi seorang produser dalam merencanakan sebuah produksi program televisi, yakni materi produksi, sarana produksi (*equipment*), biaya produksi (*financial*), organisasi pelaksana produksi, dan tahapan pelaksanaan produksi.

<sup>17</sup> Zaenal Abidin, *loc cit*, hlm 34.

<sup>18</sup> Fred Wibowo, *loc cit*, hlm 42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Materi Produksi

Materi produksi dapat berupa apa saja. Kejadian, pengalaman, hasil karya, benda, binatang, dan manusia merupakan bahan yang dapat diolah menjadi produksi yang bermutu. Kepekaan yang kreatif dalam melihat materi produksi ini, dimungkinkan oleh pengalaman, pendidikan, dan sikap kritis. Selain itu visi akan banyak menentukan kesanggupannya menjadikan materi produksi itu berkualitas.

Suatu kejadian yang istimewa biasanya merupakan materi produksi yang baik untuk program-program dokumenter atau sinetron. Namun masih diperlukan hasil riset yang lebih mendalam.

Dari hasil riset materi produksi, muncul gagasan atau ide yang kemudian akan diubah menjadi tema. Tema ataupun konsep program kemudian diwujudkan menjadi *treatment*. *Treatment* yaitu sebuah langkah pelaksanaan perwujudan gagasan menjadi program. Dari *treatment* akan diciptakan naskah atau langsung dilaksanakan produksi program.

b. Sarana Produksi

Sarana merupakan penunjang terwujudnya ide menjadi konkret, yaitu hasil produksi. Tentu saja diperlukan kualitas alat standar yang mampu menghasilkan gambar dan suara secara bagus. Kepastian adanya peralatan itu mendorong kelancaran sebuah persiapan produksi. Produser menunjuk seseorang yang disertai tanggung jawab tersedianya seluruh peralatan yang diperlukan. Untuk itu, sebuah daftar legkap (*equipment list*) dari seluruh peralatan yang dibutuhkan harus dibuat.<sup>19</sup>

c. Biaya Produksi

Tidak terlalu sederhana merencanakan biaya untuk suatu produksi. Dalam hal ini, seorang produser dapat memikirkan sampai sejauh mana produksi itu kiranya akan memperoleh dukungan finansial dari suatu pusat produksi atau stasiun televisi. Oleh karena itu, perencanaan *budget* atau biaya produksi dapat didasarkan pada dua kemungkinan,

<sup>19</sup> Fred Wibowo, *op.cit*, hlm 25-26.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu (*financial oriented*) yaitu perencanaan biaya produksi yang didasarkan pada kemungkinan keuangan yang ada dan yang kedua adalah perencanaan biaya produksi yang didasarkan atas tuntutan kualitas hasil produksi yang maksimal. Dalam hal ini tidak ada masalah keuangan. (*quality oriented*).<sup>20</sup>

#### a. Organisasi Pelaksanaan Produksi

Suatu program televisi melibatkan banyak orang. Supaya pelaksanaan shooting berjalan lancar, produser harus memikirkan juga penyusunan organisasi pelaksanaan produksi yang serapi-rapinya. Suatu organisasi pelaksana produksi yang tidak disusun secara rapi akan menghambat jalannya produksi. Dalam hal ini, produser dapat dibantu oleh asisten produser.

Pelaksanaan produksi untuk produksi program televisi di studio memiliki nama yang berbeda pula. Sutradara disebut pengarah program atau *floor director* (FD). Fungsi dan tugasnya mirip sutradara. Asisten sutradara disebut *Floor Director* (FD) tugasnya membantu sutradara mengarahkan pemain dan kru di dalam studio rekaman gambar. Pembantu Pengarah Program yang lain adalah *switcher*, bertugas membantu pengarah acara men-*switch* kamera melalui tombol di meja kontrol.

Sehingga dalam operasional produksi siaran secara jelas membutuhkan tenaga yang memiliki kemampuan (*skill*) sesuai dengan *job descriptions* agar proses produksi program acara berjalan sesuai dengan rencana dengan hasil semaksimal mungkin. Secara sederhana bahwa kebutuhan televisi terhadap Sumber Daya Manusia menjadi pertimbangan utama dalam menyusun struktur organisasi yang ditentukan oleh skala siaran, apakah bersifat nasional atau lokal.

Pelaksanaan operasional ialah mereka yang merupakan bagian dari stasiun televisi yang terlibat dalam kerja penyiaran, yakni para

<sup>20</sup> Fred Wibowo, *op.cit*, hlm 29.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknisi, para perancang dan staf produksi yang membuat acara untuk stasiun televisi itu<sup>21</sup>.

Dalam pengelolaan sebuah program televisi, yang harus diperhatikan yakni satuan kerja dalam pelaksanaan produksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Adapun tim produksi televisi diantaranya: produser, pengarah acara, penulis naskah, asisten pengarah acara, pengarah teknik, penata suara, penata cahaya, rekayasa dekorasi, pengarah lapangan, cameramen, teknisi<sup>22</sup>.

## 2. Program Talk Show

### a. Pengertian Program Talk Show

Program atau acara merupakan faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio maupun televisi. Program adalah segala hal yang ditampilkkan status penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.

Program *Talk Show* merupakan perpaduan antara seni panggung dan teknik wawancara jurnalistik. Wawancara dilakukan ditengah atau disela-sela pertunjukan, apakah itu musik, lawak, peragaan busana, dan sebagainya. Jadi, bersifat santai.<sup>23</sup> Pemandu acara (*master of ceremony*) memiliki peran ganda, yaitu selain sebagai pembawa acara, sekaligus menjadi pewawancara.

## B. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya maka penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian sebelumnya, dari penelusuran yang dilakukan, belum dijumpai penelitian yang sama dengan yang dilakukan penulis yaitu Proses Produksi Program *Talk Show* Fokus Dialog di Stasiun TV Tanjung Pinang (TV TPI).

<sup>21</sup> Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 273-274

<sup>22</sup> Darwanto, *loc. cit*, hlm 56-60.

<sup>23</sup> J.B. Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996), hlm.90.

## 1. Jurnal Penelitian

**Tabel 2.1**  
**Jurnal Penelitian**

<b>a. Judul :</b>	Proses Produksi Dan <i>Vox-Pop</i> Acara <i>Freeday</i> Di Televisi Lokal Sbo Tv Surabaya.
<b>Penulis :</b>	Zaenal Abidin
<b>Tujuan Penelitian :</b>	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara konsep acara <i>Talk show</i> yang ditayangkan TV.SBO Surabaya.
<b>Metodologi Penelitian :</b>	Deskriptif kualitatif.
<b>Hasil :</b>	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terwujudnya suatu program melalui tahapan proses produksi yaitu tahap Pra-produksi antara lain internal meeting untuk membahas topik yang akan diangkat dalam acara <i>Freeday</i> . kemudian melakukan pencarian <i>Vox-pop</i> (opini masyarakat). Untuk kegiatan pasca produksi yaitu evaluasi kekurangan dan kesalahan yang siaran langsung sebagai bahan masukan untuk tayangan berikutnya. Setelah evaluasi maka melakukan Proses

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>tapping atau rekaman, agar tayangan sesuai dengan durasi waktu dan dapat mengedit kesalahan-kesalahan yang terjadi. Dari hasil kesimpulan ternyata program <i>Talk show</i> yang menjadi salah satu program tayangan TV yang paling banyak diminati.<sup>24</sup></p>
<p><b>b. Judul :</b></p> <p><b>Penulis :</b></p> <p><b>Metodologi Penelitian :</b></p> <p><b>Hasil :</b></p>	<p>Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton.</p> <p>Muhammad Gafar Yoedtadi, Muhammad Adi Pribadi, dan Kurniawan Hari Siswoko.</p> <p>Metode penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum para pengelola acara siaran langsung di dua stasiun televisi yang diteliti sudah memahami alur proses produksi siaran langsung. Mulai dari tahap persiapan (pra produksi), siaran langsung acara (produksi dan pasca</p>

<sup>24</sup> Zaenal Abidin, "Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal Sbo Tv Surabaya", *Jurnal Komunikasi* Vol.1, No.1 (April 2009).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produksi) hingga melakukan evaluasi (pasca produksi). <sup>25</sup>
<p><b>c. Judul :</b></p> <p><b>Penulis :</b></p> <p><b>Metodologi Penelitian :</b></p> <p><b>Hasil :</b></p>	<p>KPM Sebagai Pedoman Produksi Multimedia Audio Visual Dan Broadcasting</p> <p>Untung Rahardja, Sugeng Widada, Dewi Immaniar Desrianti</p> <p>Deskriptif Kualitatif</p> <p>Di era globalisasi ini, peran dan fungsi media massa sangat menjamur di masyarakat dunia. Tidak dapat kita pungkiri, bahwa segala informasi yang kita dapat sekarang merupakan buah dari terpaan media massa.. Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang sangat penting dan digemari masyarakat saat ini. Melalui televisi, masyarakat bisa mendapatkan informasi, hal-hal yang sifatnya mendidik dan hiburan dengan tampilan audio visual yang menarik dan tidak membosankan. Perkembangan keberadaan televisi</p>

<sup>25</sup> Gafar, Adi, Hari, " Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton", *Jurnal Komunikasi* Vol.16, No.1 (Juni 2017).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>di Indonesia dimulai dari berdirinya Stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tahun 1962.<sup>26</sup></p>
<p><b>d. Judul :</b></p> <p><b>Penulis :</b></p> <p><b>Metodologi Penelitian :</b></p> <p><b>Hasil :</b></p>	<p>Perancangan Program Televisi Feature Tentang Produk Ramah Lingkungan Di Bandung.</p> <p>Debi Sintia Dewi, Anggar Erdhina Adi, S.Ds, M.Ds</p> <p>Metode perancangan kualitatif</p> <p>Media yang memenuhi kriteria informasi dan edukasi bagi remaja adalah program feature televisi. Program feature ini merupakan program dengan judul Green Project yang akan memberikan informasi mengenai produk ramah lingkungan baik dari proses produksi, penciptanya atau entrepreneur dan juga cara membuat produk ramah lingkungan. Penulis dalam perancangan program Green Project ini, memiliki peran sebagai Produser. Produser dalam sebuah</p>

<sup>26</sup> Untung, Sugeng, Dewi, "KPM Sebagai Pedoman Produksi Multimedia Audio Visual Dan Broadcasting", *Jurnal Komunikasi* Vol.3, No.2 (Januari 2010).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>program feature sangat menentukan keberhasilan suatu program karena ide dan konsep program ditentukan oleh Produser. Produser dalam menciptakan program Green Project ini harus memperhatikan konten yang dibahas dan visual yang ditampilkan. Melalui konten – konten mengenai entrepreneur yang sukses dan segment Do It Yourself tersebut sebagai cara untuk menarik perhatian penonton khususnya remaja.<sup>27</sup></p>
<p><b>e. Judul :</b></p> <p><b>Penulis :</b></p> <p><b>Metodologi Penelitian :</b></p> <p><b>Hasil :</b></p>	<p>Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi.</p> <p>Herry Kuswita</p> <p>Metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam.</p> <p>Dari hasil penelitian sekaligus pembahasan penulis dengan menggunakan metode studi kasus</p>

<sup>27</sup> Debi, Anggar, “Perancangan Program Televisi Feature Tentang Produk Ramah Lingkungan Di Bandung” *e-Proceeding of Art & Design* Vol.3, No.3 (Desember 2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>dengan pendekatan kualitatif dan dengan wawancara mendalam yang penulis lakukan dengan informan yaitu Bambang Sujati, MM sebagai Produser dan DR Hidayat Muchtar MSi sebagai produser eksekutif program acara pendidikan Televisi Edukasi, diperoleh kesimpulan bahwa tahapan proses produksi program pendidikan di Televisi Edukasi, dilakukan sesuai dengan teori yang ada mulai dari saat pra produksi sampai pasca produksi, sehingga program yang ditayangkan benar-benar sudah memenuhi standar program televisi layak tayang.<sup>28</sup></p>
<p><b>f. Judul :</b></p> <p><b>Penulis :</b></p> <p><b>Metodologi Penelitian :</b></p>	<p>Proses Produksi Program <i>Talk Show</i> “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda.</p> <p>Dina Febriyana</p> <p>Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deksriptif.</p>

<sup>28</sup> Herry Kuswita, “Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi”, *Jurnal Komunikasi* Vol.11, No.2 (September 2014).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hasil :**

Proses produksi program *talk show* Redaksi 8 sudah sesuai dengan *Standart Operational Procedure* (SOP) proses produksi program acara televisi, yaitu dengan beberapa tahapan yang dimulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahap pra produksi terbagi dalam 2 tahap, yaitu : (a) Tahap di luar studio, proses perencanaan dan penentuan tema, (b) tahap di dalam studio dan MCR, yaitu mempersiapkan peralatan yang akan digunakan saat proses produksi. Tahap produksi merupakan tahap dimana tim produksi memvisualisasikan konsep gagasan saat pra produksi melalui proses on air secara live. Tahap pasca produksi, segala kegiatan yang dilakukan tim produksi setelah proses on air, yaitu menon aktifkan peralatan yang digunakan selama proses on air dan mengedit rekaman dari talk show Redaksi 8 untuk ditayangkan keesokan harinya.<sup>29</sup>

**g. Judul :**

Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda.

<sup>29</sup> Dina Febriyana, "Proses Produksi Program Talk Show "Redaksi 8" Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda", *Jurnal Komunikasi* Vol.1, No.4 (2013).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Penulis :**

Fachir Yusuf

**Metodologi Penelitian :**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.

**Hasil :**

Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah bahwa Proses Produksi Program Berita Radio metro Mulawarman memiliki beberapa tahapan yang telah sesuai dengan SOP. Proses praproduksi pada siaran program berita diantaranya adalah mencari topik-topik yang ingin diangkat saat on air nanti dengan melakukan rapat setiap harinya untuk membahas secara umum topik-topik apa saja yang ingin disampaikan selama on air nantinya sampai akhir pekan, yang terdiri dari produser, seorang programme direction, penyiar dan pemutar lagu atau mixman, serta membuat rundown sederhana, pemilihan lagu dan persiapan teknis distudio sebelum on air. Proses produksi siaran program berita ini terdiri dari penyiar, seorang produser yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>sekaligus menjadi pengarah acara atau programme director bertugas memantau jalannya acara selama on air, produser juga selalu melakukan intruksi-intruksi pada penyiar agar tidak ada kesalahan saat penyiaran dang mengingat pada penyiar mengenai durasi dan pergantian segmen kepada penyiar. Saat produksi, produser juga merangkap call taker untuk menyeleksi penelepon yang masuk. Pascaproduksi siaran program berita adalah tahap evaluasi mengenai kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat produksi.<sup>30</sup></p>
<p><b>h. Judul :</b></p> <p><b>Penulis :</b></p> <p><b>Metodologi Penelitian :</b></p> <p><b>Hasil :</b></p>	<p>Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam Di Tvri Kalimantan Timur.</p> <p>Buana Fanastar</p> <p>Deskriptif kualitatif</p> <p>Berita yang disajikan dalam program Khabar Etam juga melalui</p>

<sup>30</sup> Fachrir Yusuf, "Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda", *Jurnal Komunikasi* Vol.4, No.3 (2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<p>beberapa proses dalam produksinya yaitu mencari berita dan kemudian melalui tahap pengumpulan bahan berita dan tahap penulisan naskah berita yang selanjutnya melalui tahap penyuntingan berita dan tahap penayangan. Agenda setting dalam Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam di TVRI Kalimantan Timur sudah berhasil dilihat dari intensitas berita yang diberikan serta isi berita yang ada. Dan teknik penyajian berita yang sedemikian rupa dengan menggunakan Bahasa Kutai sehingga membuat berita itu menarik untuk didengarkan.<sup>31</sup></p>
--	---

## 2. Skripsi

**Tabel 2.2 Skripsi**

<b>a. Judul :</b>	Proses Produksi Iklan Layanan Masyarakat Di Tvri Stasiun Riau.
<b>Penulis :</b>	Randi Pratama
<b>Metodologi Penelitian :</b>	Deskriptif Kualitatif

<sup>31</sup> Buana Fanastar, "Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam Di Tvri Kalimantan Timur", Jurnal Komunikasi Vol.3, No.4 (2015).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hasil :**

Proses produksi iklan layanan masyarakat di TVRI Riau ternyata menggunakan standar tahapan – tahapan proses produksi yang telah berlaku untuk menghasilkan iklan yang mempunyai pesan dan tujuan sosial yang disampaikan kepada khalayak. Tahapan – tahapan proses produksinya yaitu: a. Pra Produksi Tim produksi atau kerabat kerja mencari ide dan gagasan untuk menghasilkan konsep kreatif yang akan dituangkan dalam naskah, storyboard dan dengan menganalisa teknik produksi. b. Produksi Kegiatan syuting atau pengambilan gambar melibatkan model atau pemain berakting didepan kamera. c. Pasca Produksi Pengeditan gambar yang dengan dua proses yaitu off line dan on line, setelah itu dilakukan penyiaran iklan untuk televisi.<sup>32</sup>

**b. Judul :**

Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” Di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru.

<sup>32</sup> Randi Pratama, “Proses Produksi Iklan Layanan Masyarakat Di Tvri Stasiun Riau”. (Skripsi Pekanbaru, 2010).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Penulis :**

Yogi Busada

**Metodologi Penelitian :**

Deskriptif Kualitatif

**Hasil :**

Untuk *Standard Operational Procedure* (SOP)nya, Proses Produksi Berita Detak Riau di Riau televisi Pekanbaru sudah memiliki nilai yang cukup bagus dalam menjalankan proses produksi program berita. Hal itu dikarenakan Riau Televisi telah mengacu pada standar untuk proses yang sesuai dengan *Standard Operational Procedure* yang berlaku. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa: 1) Tahapan Pra-Produksi meliputi a. Pelaksanaan rapat proyeksi atau rapat redaksi yang dilaksanakan setiap hari pada pukul 17.00- 18.00 WIB. b. Menentukan topik berita, dilihat dari isu yang berkembang di masyarakat. c. Menentukan atau menunjuk reporter dan kameramen dalam liputan sesuai dengan poskonya masing-masing yang telah ditentukan oleh koordinator liputan. d. Reporter dan Kameramen mempersiapkan peralatan sebelum liputan seperti buku catatan kecil,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tape record mini atau handphone yang bisa merekam, kamera, kaset, microphone, serta lighting (pencahayaan) jika liputan dilakukan pada malam hari. 2) Tahapan Produksi a) Melakukan liputan dengan teknik wawancara. 67 b) Pengambilan gambar yang dilakukan oleh kameramen dengan menggunakan beberapa teknik seperti Long shot (LS), Medium Shot (MS), Close Up (CU), Medium Close Up (MCU). c) Membuat naskah berita, yang dibuat oleh reporter dengan menggunakan teknik 5W+1H, dan konsep piramida terbalik. 3) Pasca Produksi a) Melakukan dubbing (Voice Over) yang dilakukan oleh presenter berita Detak Riau. b) Melakukan Editing, berupa pemotongan suara, pemotongan gambar, dan melakukan logging atau pencatatan adegan peristiwa. Dan menggabungkan suara dan gambar untuk menjadi sebuah berita yang utuh & siap tayang. c) Penayangan (On Air), merupakan pekerjaan terakhir dari sebuah produksi, hasil editan berita yang sudah sempurna dikirim ke studio dan siap untuk



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>ditayangkan, dan dalam pembacaan berita dilakukan secara live (langsung) dari studio oleh presenter berita Detak Riau selama program berita Detak Riau.<sup>33</sup></p>
---	---

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kerangka Pikir

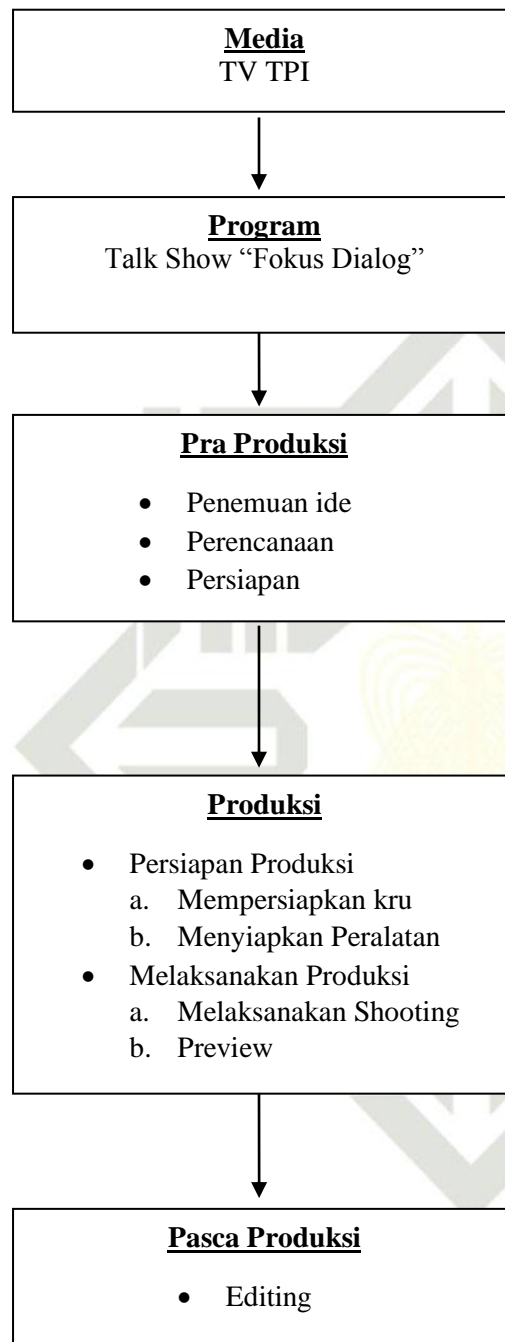
Kerangka pikir disini berfungsi menghindari kerancuan penafsiran tetntang proses produksi program *talk show* Fokus Dialog di TV TPI. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap teori dari proses produksi yag akan dilakukan oleh pihak TV TPI pada program *talk show* Fokus Dialog. Dan hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi yang dilakukan pihak TV TPI pada program Fokus Dialog.

Peneliti menggunakan konsep yang dikeluarkan oleh Fred Wibowo yang tertulis didalam bukunya yang berjudul “Teknik Produksi Program TV”. Dimulai dari tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dengan menggunakan konsep dari Fred Wibowo sebagai acuan, maka penliti telah membuat kerangka pikir peneliti secara terperinci dalam gambar sebagai berikut :

<sup>33</sup> Yogi Busada, “Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” Di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru”. (Skripsi, Pekanbaru, 2013).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Pikir Penelitian**

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu berusaha memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya bagaimana proses produksi program *talk show* Fokus Dialog di Televisi Tanjungpinang (TV TPI). Penelitian ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi. Artinya tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Metode ini juga memiliki ciri khas tersendiri yaitu data yang didapat bukan hanya berbentuk tulisan tetapi juga berbentuk gambar atau foto yang didapat tempat penelitian dan nantinya di perjelas dengan kata-kata<sup>34</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Televisi Tanjungpinang yang beralamat di jalan puncak indah, Kelurahan Kamboja, Kecamatan Tanjung Pinang, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2019.

### C. Sumber Data / Informasi Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini ialah kru yang terlibat dalam proses produksi program *talk show* “Fokus Dialog” di Televisi Tanjungpinang yaitu: manager program produksi, presenter, kameramen, dan editor.
2. Objek dalam penelitian ini adalah proses produksi program *talk show* “Fokus Dialog” Televisi Tanjungpinang (TV TPI) Tanjung Pinang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data:

<sup>34</sup> Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), hlm 129.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.<sup>35</sup>

Penulis melakukan wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara dalam riset kualitatif ini adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.<sup>36</sup>

#### 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>37</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat proses produksi program talk show Fokus Dialog di TV Tanjung Pinang, peneliti akan mengikuti dan turun langsung dalam jalannya proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi tayangan tersebut. Seperti mengikuti rapat mereka, mengikuti kru kelapangan, mengikuti jalannya shooting, melihat proses editing hingga akhirnya tayang di televisi dan dapat dinikmati oleh pemirsa di rumah.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi yang hanya melihat dari luar tanpa ada keterlibatan diri dalam jalannya proses produksi program *talk show* Fokus Dialog di TV Tanjung Pinang dan tidak mengganggu jalannya proses produksi.

#### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>38</sup> Peneliti mengambil data yang berkenaan

<sup>35</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 160.

<sup>36</sup> Rachmat Kriyantono, Ph.D., *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm . 102.

<sup>37</sup> Riduwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 104.

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Kencana Media Group, 2007), hlm.121

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan proses produksi program talkshow fokus dialog. Dalam hal ini dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah mengambil gambar atau foto-foto yang dapat mewakili gambaran kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi program *talk show* fokus dialog di Tv Tpi.

Metode ini tidak kalah pentingnya dari metode-metode lainnya, metode ini mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, foto, video, dan sebagainya. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan catatan hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

Peneliti mengambil data yang berkenaan dengan proses produksi program program *talk show* Fokus Dialog di TV Tanjung Pinang. Dalam hal ini dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah mengambil gambar atau foto-foto yang dapat mewakili gambaran kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi program *talk show* Fokus Dialog di TV Tanjung Pinang.

Metode ini tidak kalah pentingnya dari metode-metode lainnya, metode ini mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, foto, video, dan sebagainya. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan catatan hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas

#### E. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Pujileksono, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi.<sup>39</sup> Triangulasi data adalah sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang

<sup>39</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2015), hlm 14

dan perspektif yang berbeda pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi meliputi empat hal,<sup>40</sup> yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pegamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya komprehensif.

5. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan triangulasi metode yaitu dengan cara mengumpulkan data-data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sesuai dengan proses riset yang dilakukan selama penelitian

<sup>40</sup> Imam Gunawan, *loc.cit*, hlm 216.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.374.



berlangsung. Melalui pengumpulan data-data inilah pada akhirnya metode penelitian dapat dilakukan melalui pengecekan data keabsahannya dan mengkoscek kembali data sedetail-detailnya.

### • Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan oleh penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif kualitatif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>42</sup> Melainkan penelitian deskriptif kualitatif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa dengan kata – kata yang didukung dengan data wawancara dan hasil observasi langsung serta telaah dokumen. Ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif ,yaitu:

1. Menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut.
2. Menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan suatu proses fenomena.<sup>43</sup>

Menurut Bogdan & Biklen, 1982 Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.24-25.

<sup>43</sup> Burhan Bungin, loc.cit,hlm.153.

<sup>44</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.248.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah TV TPI

Dengan data-data yang didapatkan dari arsip dan dokumen TV TPI, penulis dapat memaparkan gambaran umum lokasi penelitian yang penulis lakukan diantaranya :

TV Tanjungpinang atau TV TPI adalah salah satu stasiun televisi lokal yang berdomisili di Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. Saat ini jangkauan siar TV TPI mencakup seluruh area Pulau Bintan dan sekitarnya.<sup>45</sup>

Stasiun televisi ini merupakan jaringan JPMC dengan kekuatan daya pancar 2000 watt, dipancarkan semula pada frekuensi 33 UHF, dan pada tahun 2015 berpindah ke frekuensi 25 UHF dan terus melakukan proyeksi untuk semakin memperluas jangkauan siarnya.

Operasional siaran dimulai 08.00 – 22.30 WIB dengan menyajikan beragam program acara unggulan, yang terdiri dari Program News, Lejel Home Shopping, Program Hiburan, Program Anak-anak, Program Keagamaan, Program Kesehatan, dan lain-lain.

Khusus Program News selain berita wilayah Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan, TV TPI melalui kerjasama jaringan juga menyajikan berita di beberapa daerah di Kepulauan Riau seperti : Batam, dan Karimun. Sehingga berita-berita yang ditayangkan lebih memfokuskan pada berita-berita lokal.

Tahun 2010 studio kontrol mulai beroperasi dari hotel furia lantai 5 jalan merdeka No. 5 Tanjungpinang. Dan pada Oktober 2012 studio kontrol pindah ke jalan puncak indah, bukit cermin No. 44 yang sekaligus sebagai lokasi tower pemancar dan studio penyiaran.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Data Kearsipan TV TPI, 2011, hal 5

<sup>46</sup> Data Kearsipan TV TPI, 2011, hal. 5

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang melatar belakangi lahirnya stasiun Televisi Tanjungpinang adalah (Data Kearsipan TV TPI, 2010:5) :

1. Perkembangan ekonomi yang bagus dan sejahtera di daerah Tanjungpinang. Hal ini membuat kesempatan berinvestasi menjadi semakin luas, dengan begitu peranan media massa menjadi sangat penting sebagai media informasi.
2. Sebagai televisi lokal Tanjungpinang merupakan sarana yg cocok untuk mengembangkan budaya daerah, mempromosikan dan menyuarakan ciri khas identitas daerah.
3. Sebagai sarana mempromosikan sarana mediator antara pemerintah daerah Tanjungpinang dengan masyarakat.

## B. Profil TV Tanjungpinang

PT. Indrasakti Media Televisi (yang memiliki nama siar TV TPI) merupakan televisi lokal pertama di Tanjungpinang. Stasiun televisi lokal yang memiliki jangkauan diseluruh kota Tanjungpinang, kabupaten Bintan, dan sebagian wilayah pesisir kota Batam. Untuk saat ini potensi pemirsa berkisar lebih kurang 600.000 jumlah penduduk. Kondisi demografi ini disertai rangkaian program-program menarik bagi pemirsa, sehingga menarik minat pihak lain untuk melakukan promo di TV TPI.



RIAU

**Gambar 4.1:** Logo TV TPI



Selain itu, untuk lebih memperluas akses bagi pemirsa pada konten pemberitaan, TV TPI juga memiliki wadah melalui pemanfaatan jaringan internet. Secara kreatif, TV TPI memposisikan diri sebagai “Televisi lokal dengan muatan lokal dan nasional” member inspirasi dan juga bersifat kreatif dan edukatif.



**Gambar 4.2 :** *Bangunan PT. Indrasakti Media Televisi (TV TPI). Foto ini diambil pada tanggal 24 Juli 2019.*

Demi mengembangkan program siaran, TV TPI juga menjalin kerjasama, baik dari pihak swasta maupun dengan pemerintah. Kerjasama dengan pihak swasta antara lain dengah The Gelas, Indosat, dan lain-lain. Sedangkan dari pihak pemerintah TV TPI menjalin kerjasama dengan Humas Pemerintah Provinsi, DPRD Provinsi, dan lain-lain.

Adapun beberapa program unggulan dari TV Tanjungpinang antara lain Detak Tanjungpinang, Fokus Dialog, Mutiara Islami, Sekitar Kita, Sehat Alami, dan lain sebagainya.

Visi dan Misi TV Tanjungpinang :

**Visi** : “Menyajikan Berita Yang Faktual, Informatif, Dan Edukatif.”

**Misi** : “Mencerdaskan Anak Bangsa.”

**Motto** : “Memegang Amanah Menjunjung Marwah.”

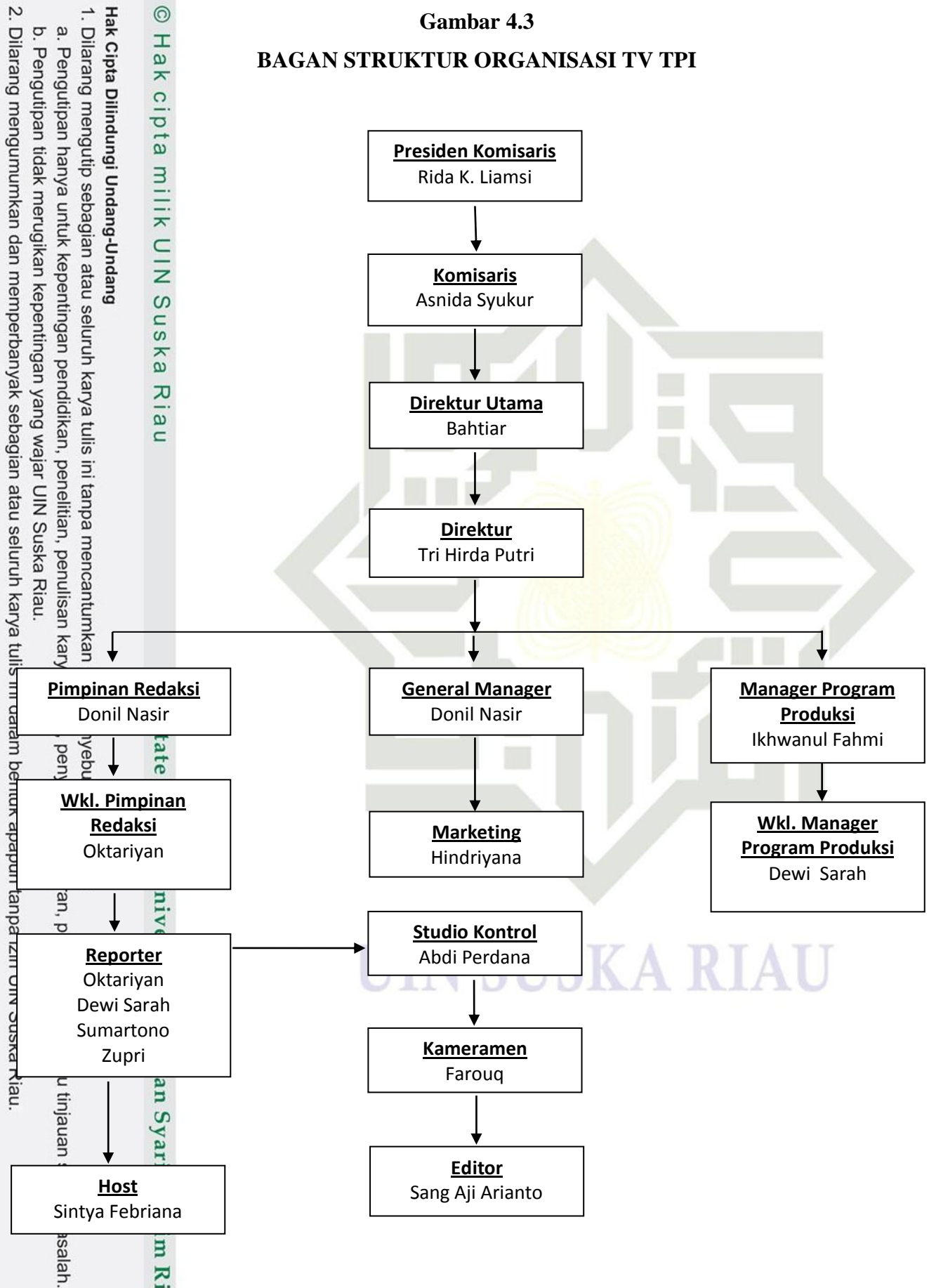
## Struktur Organisasi TV Tanjungpinang

Sebagai sebuah stasiun televisi lokal , TV Tanjungpinang memiliki badan pengurus yang bekerja mengatur setiap kegiatan yang berlangsung setiap harinya. Adapun struktur organisasi dan personil TV Tanjungpinang 2019 adalah :

I.	Badan Usaha	:PT. Indrasakti MediaTelevisi
II.	Presiden Komisaris	: Rida K. Liamsi
III.	Komisaris	: Asnida Syukur
IV.	Direktur Utama	: Bahtiar
V.	Direktur	: Tri Hirda Putri
VI.	Deputi Operasional	
	1. General Manager	: Donil Nasir
	2. Marketing	: Hindriana
	3. Manager Program Produksi	: Ikhwanul Fahmi
	4. Wakil Manager Program Produksi	: Dewi Ssarah
VII.	Teknik & Studio	
	1. Studio Kontrol	: Abdi Perdana
	2. Kameramen	: Farouq
	3. Host	: Sintia Febriana
	4. Editor	: Sang Aji Arianto

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.3**  
**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI TV TPI**





## D. Deskripsi Program *Talk Show Fokus Dialog*

Fokus Dialog adalah sebuah program siaran *talkshow* yang diproduksi TV TPI. Sebuah program dialog interaktif yang membahas tentang program dan rencana kerja di pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau, Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan serta kalangan swasta.

Pada awal perkembangannya program ini mulai diproduksi pada tahun 2010. Satu-satunya program *talkshow* yang dibawakan secara *live* di televisi lokal Tanjungpinang. Program ini sudah memiliki ratusan episode sejak dimulai produksinya hingga sekarang. Dengan durasi 60 menit tayangan ini diproduksi didalam studio. Program ini ditayangkan secara *live* satu kali seminggu yaitu setiap hari rabu jam 20.00-21.00 WIB. Tetapi program ini bisa tayang secara *tentative* (jadwalnya tidak mengikat), misal jika ada orderan *talkshow* di hari Jum,at atau selain di hari jadwal tayangnya, bisa ditayangkan pada hari lain.

Adapun untuk biaya produksi program ini, dianggarkan melalui adanya orderan (kerjasama) *talk show* dan melalui dana sponsor yang didapat TV TPI. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan informasi dan edukasi bagi penonton TV TPI.

### Struktur Organisasi Program *Talk Show Fokus Dialog* di TV TPI

- |                     |                    |
|---------------------|--------------------|
| 1. Penanggung Jawab | : Ikhwanul Fahmi   |
| 2. Floor Director   | : Abdi Perdana     |
| 3. Presenter        | : Dewi Sarah       |
| 4. Kameramen        | : Abdi Perdana     |
|                     | : Farouq           |
| 5. Studio Kontrol   | : Sang Aji Arianto |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta berdasarkan data dan fakta yang diperoleh di lapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan dan memberikan saran yang diharapkan dapat membantu manajemen TV TPI dalam melaksanakan proses produksi program *talkshow* fokus dialog menjadi lebih baik dan lebih bermutu.

### A. Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan terhadap proses produksi program *talkshow* fokus dialog di TV TPI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaannya, program *talkshow* fokus dialog ini memiliki 3 tahapan yaitu, pra produksi, produksi dan pasca produksi.

1. Pra produksi, Pada tahapan pra produksi Fokus Dialog mulai mencari ide atau materi yang akan ditayangkan. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap perencanaan. Tahap perencanaan disini adalah menghubungi narasumber yang bersangkutan, diikuti dengan tahap persiapan sebelum melakukan produksi.
2. Produksi, Proses produksi terbagi dua tahapan, yang pertama persiapan produksi. Didalam persiapan produksi dimulai dengan mempersiapkan kru dan menyiapkan peralatan yang akan digunakan. Tahapan kedua melaksanakan produksi dengan melakukan *shooting* program.
3. Pasca Produksi, Program *talkshow* Fokus Dialog tidak melakukan tahapan ini, karena program ini disiarkan secara langsung. Yang dishot oleh kamera langsung ditayangkan melalui aplikasi siaran, kecuali jika ada permintaan dari pimpinan untuk melakukan siaran ulang, tim produksi hanya mengedit rekaman untuk ditayangkan keesokan harinya.



## Saran

Dari analisa terhadap proses produksi program *talkshow* fokus dialog ini maka peneliti dapat memberikan saran antara lain:

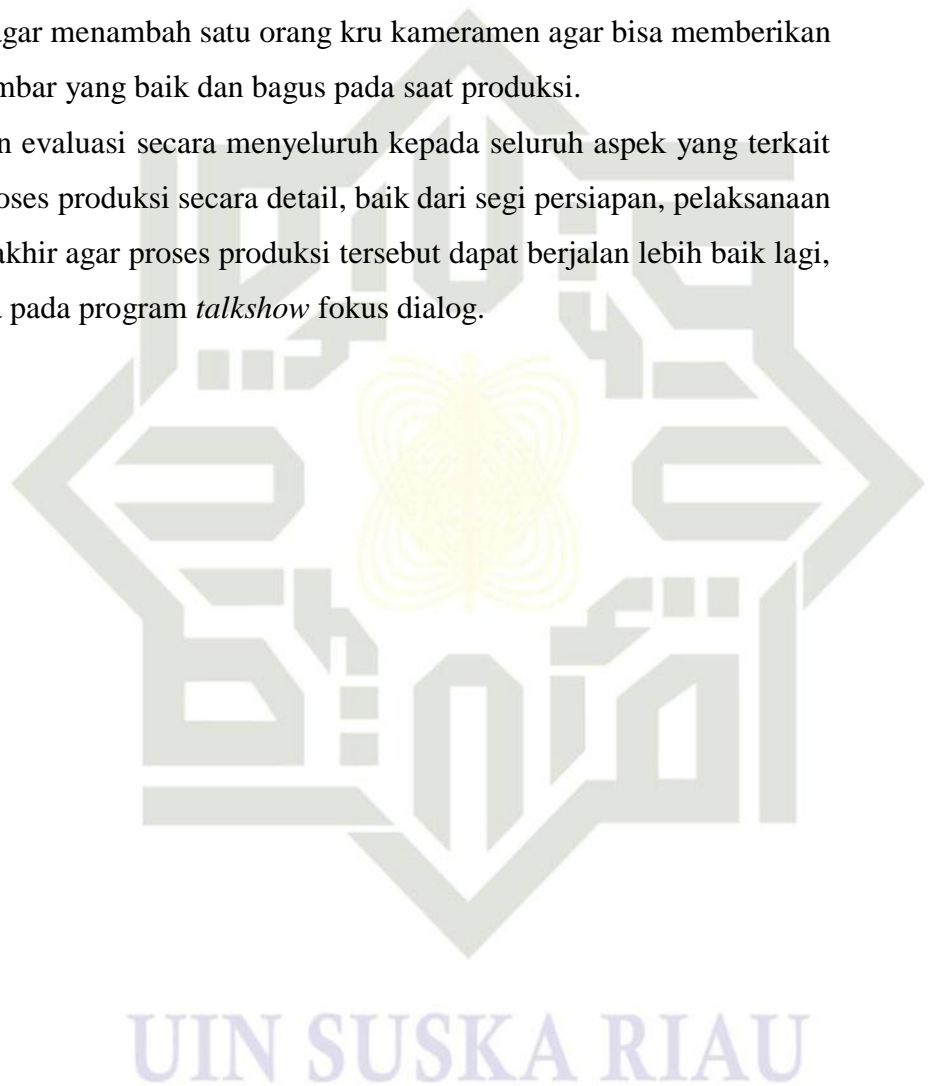
1. Tim program sebaiknya memiliki tim produksi sendiri agar kinerja *crew* bisa dimaksimalkan.
2. Tim produksi dilakukan dengan aturan standart pertelevisian, seperti tahap produksi agar menambah satu orang kru kameramen agar bisa memberikan variasi gambar yang baik dan bagus pada saat produksi.
3. Melakukan evaluasi secara menyeluruh kepada seluruh aspek yang terkait dengan proses produksi secara detail, baik dari segi persiapan, pelaksanaan dan hasil akhir agar proses produksi tersebut dapat berjalan lebih baik lagi, khususnya pada program *talkshow* fokus dialog.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau
- Ardiyanto, Elvinaro.2009. *Komunikasi Massa* , Bandung, Simbiosis Rekatama Media
- Gunung, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT. Kencana Media Group
- Angara, Hafied.2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Fachrudin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta, PT Bumi Aksara
- Husaini, Usman, 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, PT.Bumi Aksara
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta, Kencana
- Meleong, LJ. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya
- Morissan. 2004. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Bogor, Ghalia Indonesia
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang, Intrans Publishing
- Rahman, Abdul.2010. *Dasar-Dasar Penyiaran*, Pekanbaru, Unri Press
- Rahmat, Jalaludin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan, 2004. *Metode Riset*, Jakarta, Rineka Cipta
- Rivers, W, Peterson, J. 2003. *Media Massa & Masyarakat Modern*. Jakarta Kencana
- Simanjuntak, T. 2002. *Dasar-Dasar Telekomunikasi*. Bandung, P.T. ALUMNI
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta
- Setyobudi, C. 2006. *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta, Graha Ilmu
- Wahyudi, JB. 1986. *Media Komunikasi Massa Televisi*, Bandung, Ooffset Alumni

Wahyudi, JB. 1996. Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi, Jakarta, Pustaka Utama Grafiti

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program TV*. Yogyakarta, Pinus

#### Sumber Lainnya :

Abidin, Zaenal. 2009. Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal Sbo Tv Surabaya, Volume 1: 29

Busada, Yogi. 2013. Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” Di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru [skripsi]. Pekanbaru (ID): Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Debi, Anggar. 2016 “Perancangan Program Televisi Feature Tentang Produk Ramah Lingkungan Di Bandung” Volume 3: 3

Fanastar, Buana. 2015. “Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam Di Tvri Kalimantan Timur”, Volume 3: 4

Febriyana, Dina. 2013. “Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda”, Volume 1:4

Gafar, Adi, Hari. 2017” Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton”, Volume 16: 1

Kuswita, H. 2014. *Perencanaan Dan Produksi program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukas*. Volume 11: 85

Pratama, Randi 2010. Proses Produksi Iklan Layanan Masyarakat Di Tvri Stasiun Riau [skripsi]. Pekanbaru (ID): Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Sumber: Dokumen Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) TV TPI.

Untung, Sugeng, Dewi. 2010. “KPM Sebagai Pedoman Produksi Multimedia Audio Visual Dan Broadcasting”, Volume 3: 2

Yusuf, Fachrir. 2016. “Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda”, Volume 4: 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR WAWANCARA

### Bagian Program :

1. Apa itu Program Fokus Dialog ?
2. Bagaimana Pengemasan program tersebut agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh penonton serta pemilihan topiknya seperti apa ?
3. Siapa saja yang termasuk unit pelaksanaan kerja dalam tim produksi program fokus dialog ?

### Bagian Pra Produksi :

1. Siapa yang berwenang dalam memutuskan sebuah ide/gagasan dalam program ini ?
2. Apa perencanaan dan persiapan selanjutnya ketika ide/gagasan tersebut sudah ditentukan ?
3. Apakah ada persiapan khusus yang dilakukan menjelang produksi program ini berjalan ?

### Bagian Produksi :

1. Dalam memulai produksi, hal apa saja yang harus disiapkan demi lancarnya suatu produksi tersebut ?
2. Sarana apa saja yang digunakan untuk dipakai setiap kali produksi ?
3. Ketika proses produksi sedang berlangsung, bagaimana anda dapat mengatur program tersebut akan berjalan dengan lancar ?

### Bagian Pasca Produksi :

1. Apa tahapan selanjutnya yang dilakukan setelah produksi selesai ?
2. Ketika proses produksi telah selesai, hal apa yang anda lakukan selanjutnya demi mempertahankan eksistensi program ini ?
3. Apakah ada sesuatu atau hal lain yang harus diperhatikan lebih lanjut terkait berakhirnya produksi program ini ?
4. Apa harapan anda untuk program fokus dialog dan tv tanjung pinang untuk kedepan ?



#### Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## FOTO DOKUMENTASI

Wawancara dengan Bapak Ikhwanul Fahmi selaku Manager Program Produksi di TV TPI



2. Wawancara dengan Bapak Abdi Perdana selaku Studio Kontrol di TV TPI



## Wawancara dengan Ibu Dewi Sarah Selaku Presenter di Program *Talk Show* Fokus Dialog TV TPI



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wawancara dengan Bapak Farouq selaku kameramen di Program *Talk Show* Fokus Dialog TV TPI





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 Mei 2019

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di\_

**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara:

Nama : Muhammad Anshori

Nim : 11543100599

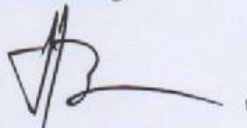
Dengan judul **Proses Produksi Program Talkshow "Fokus Dialog" Di TV Tanjung Pinang (TV TPI)** untuk diajukan pada **Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Pembimbing



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
**NIP. 19810313 201101 1 004**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Desember 2018

Hal : Permohonan Pengajuan Pembimbing

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**UIN SUSKA RIAU**

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum. wr. wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muhammad Anshori
No Hp	: 081275086597
NIM	: 11543100599
Jurusan	: Ilmu Komunikasi / Broadcasting
Semester	: VII (Tujuh)

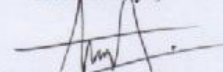
Dengan ini mengajukan surat permohonan pengajuan pembimbing Kepada Bapak untuk melakukan bimbingan dalam proposal penelitian saya dengan judul: **"Proses Produksi Program Talk Show "Fokus Dialog" Di TV Tanjung Pinang (TV TPI)".**

Sebagai bahan pertimbangan berikutnya saya lampirkan :

1. Photo copy KTM
2. Photo copy bukti pembayaran SPP
3. Photo copy KRS semester 1 sampai terakhir
4. Photo copy KHS semester 1 sampai terakhir
5. Proposal Penelitian
6. Blanko Permohonan

Demikianlah surat permohonan ini saya buat. Atas perhatiannya saya ucapkan Terimakasih.

Hormat Saya,



Muhammad Anshori



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6951/2018 Pekanbaru, 24 Rabiul Akhir 1440 H  
Sifat : Biasa 31 Desember 2018 M  
Lampiran: 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Muhammad Anshori**

Kepada Yth.  
**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Muhammad Anshori** NIM. 11543100599 dengan judul "**Proses Produksi Program Talk Show "Fokus Dialog" di TV Tanjung Pinang (TV TPI)**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/24088  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4999/2019 Tanggal 3 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

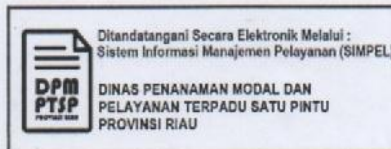
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : MUHAMMAD ANSHORI  |
| 2. NIM / KTP         | : 11543100599   |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PROSES PRODUKSI PROGRAM TALKSHOW "FOKUS DIALOG" DI TV TANJUNG PINANG (TV TPI) |
| 7. Lokasi Penelitian | : TV TANJUNG PINANG (TV TPI)  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 9 Juli 2019



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tanjung Pinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Komplek Perkantoran Gubernur Kepri Gedung B1 Lantai 1 & 2, Pulau Dompok  
 TANJUNGPINANG

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**



Nomor : 0197/Zn.1/DPMP/TSP/2019

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
 2. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi kepulauan Riau Nomor 41).

Menimbang : PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU SURAT  
 NOMOR : 503/DPMP/TSP/NON IZIN-RISET/24088.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KEPULAUAN RIAU, memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama / Obyek : Muhammad Anshori  
 b. NIM/ Perguruan Tinggi/Jurusan/ jenjang : 11543100599 / Uin Suska Riau / Ilmu Komunikasi / Pendidikan Strata-1  
 c. Untuk : Melakukan Penelitian, dengan judul **"PROSES PRODUKSI PROGRAM TALKSHOW FOKUS DIALOG DI TV TANJUNGPINANG (TV TPI)"**

Lokasi Penelitian :  
 1. TV TANJUNGPINANG (TV TPI)

Waktu/Lama Penelitian :  
 Selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat,

Sebelum Melakukan Penelitian, agar melapor kepada Pemerintah Setempat

Melaporkan hasil Penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah Setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat Untuk dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Tanjungpinang, 24 Jul 2019  
 a.n. GUBERNUR KEPULAUAN RIAU  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU  
 PROVINSI KEPULAUAN RIAU



**Dr. Drs. Svamsuardi, MM**  
 Pembina Utama Madya / IVd  
 NIP. 19630105 199003 1 011

Tembusan :  
 1. Gubernur Kepulauan Riau (Sebagai laporan)  
 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi kepulauan Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **Surat Keterangan**

No : 018/GM-TVTPi/X/2019

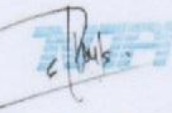
Dengan Ini Management PT. Indrasakti Media Televisi menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Anshori  
 Nim : 11543100599  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul : Proses Produksi Program Talk Show Fokus Dialog di Televisi Tanjungpinang ( TVTPI )

Benar telah melakukan penelitian pada PT. Indrasakti Media Televisi ( TVTPI ) dengan judul skripsi yang tertera di atas

Demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tanjungpinang , 24 Juli 2019  
 PT. Indrasakti Media Televisi

  
**Donil Nasir**  
 General Manager

Jl. Puncak Indah No.44 Rt. 002 Rw.008 Bukit Cermin, Kelurahan Kemboja  
 Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau ( 29111 ) - Indonesia



## DAFTAR RIWAYAT PENULIS

**Muhammad Anshori**, Lahir di Pekanbaru, 11 Maret 1997, anak dari pasangan Ayah Suraji dan Ibunda Minarni, Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, mempunyai Adek bernama Muhammad Farid.

Penulis menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyah YIRA (MI YIRA) Bukit Raya, Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru, SMK Hasanah Pekanbaru. Kemudian pada tahun 2015 lulus menjadi mahasiswa melalui jalur SNMPTN di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Broadcasting. Selama menekuni pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif di organisasi dalam dan di luar kampus. Organisasi dalam kampus yaitu Suska TV sebagai Tim Kreatif, dan penulis bergabung juga di Badan Legislatif Mahasiswa (BLM) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (yang sekarang bernama SEMA) sebagai Tim Kontroling.

Untuk diluar kampus, penulis bergabung dalam komunitas INSPIRATOR INDONESIA. Di dalam komunitas ini penulis bergabung selama 2 tahun sebagai Kadiw Sosial.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dan lulus serta dapat menyalang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 19 November 2019 dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Proses Produksi Program Talk Show “Fokus Dialog” Di Televisi Tanjungpiang (TV TPI)”**.